
Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return on Assets* Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja

I Ketut Suardika¹

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Email: ktsuardika@gmail.com¹

Artikel info

Keywords:

Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Return on Assets*

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of third party funds, loan debt ratio and operating income operating costs on return on assets at PT. People's Credit Bank Nur Abadi Singaraja. The type of data from this research is quantitative and qualitative data, the data sources in this study are primary data and secondary data. The problem in this study is whether third party funds have an effect on return on assets at PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, does the loan debt ratio affect the return on assets at PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, whether the operating cost of operating income affects the return on assets at PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja and whether third party funds, loan debt ratio and operating income operating costs have an effect on return on assets at PT. People's Credit Bank Nur Abadi Singaraja. The results of this study are third party funds have a negative and significant effect on return on assets at PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, loan to debt ratio has a negative but insignificant effect on return on assets at PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, operating costs operating income have a negative and significant effect on return on assets at PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja and third party funds, loan to debt ratio, and operating costs operating income have a significant effect on return on assets at PT. People's Credit Bank Nur Abadi Singaraja.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, loan debt ratio dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap return on assets pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja. Jenis data dari penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif, sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dana pihak ketiga berpengaruh pada return on assets pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, apakah loan debt ratio berpengaruh pada return on assets di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, apakah biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh pada return on assets di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja dan apakah dana pihak ketiga, loan debt ratio dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh pada return on assets di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja. Hasil dari penelitian ini adalah dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on assets pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, loan to debt ratio berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap return on assets pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on assets pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja dan dana pihak ketiga, loan to debt ratio, dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap return on assets pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja.

Jurnal Artha Satya Dharma

Vol XIX, No 1, Maret 2021, pp 28-34

p-ISSN: 0853-8565

Corresponden author:

Email: ktsuardika@gmail.com

PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat sebagai lembaga keuangan yang selama ini telah memberikan jasa pelayanan terutama kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan masyarakat pedesaan diakui memiliki peran dalam perekonomian Indonesia terutama dalam mendukung perkembangan usaha mikro kecil. penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai, ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitas. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang berkembang, membagikan deviden dengan baik, dan memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus. Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank. Untuk setiap bank umum haruslah menjaga kesehatan banknya agar mampu bersaing dan memberikan pelayanan kepada nasabah dengan baik. Serta dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2017:33). Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2018:44).

Telah banyak penelitian yang membahas mengenai profitabilitas perbankan, akan tetapi masih ditemukan perbedaan hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap *return on assets* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, untuk mengetahui pengaruh *loan debt ratio* terhadap *return on assets* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abdi

Singaraja, untuk mengetahui pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on assets* di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja, untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, *loan debt ratio* dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on assets* di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja?

1. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang berasal dari depositan yaitu dana yang berasal dari masyarakat luas yang jumlahnya tidak terbatas sesuai dengan kemampuan bank menyerap sumber dana ini (Iskandar, 2017: 111). Dana Pihak Ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, dimana merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Menurut Ismail (2018), sumber dana yang berasal dari pihak ketiga adalah sebagai berikut.

- 1). Tabungan merupakan simpanan dari masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu tetapi dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2). Deposito merupakan simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu yang telah disepakati oleh nasabah dan pihak bank.
- 3). Giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro.

Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro yaitu menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat

yang membutuhkannya. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang utama dalam menghasilkan keuntungan. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank dapat mencapai 80 % hingga 90 % dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.

Loan To Deposit Ratio

Menurut Kasmir (2017: 290), *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *loan to deposit ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Ratio ini juga digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh Bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi ratio ini, semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Kredit yang diberikan tidak termasuk kredit kepada bank lain sedangkan untuk dana pihak ketiga adalah giro, tabungan, simpanan berjangka dan sertifikat deposito. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio*, maka kemungkinan terjadi resiko kredit macet semakin tinggi pula.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya Operasional Pendapatan Operasional merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya Dendawijaya (2017) dalam Febrianto (2018). Biaya Operasional Pendapatan Operasional menjadi rasio terpenting karena digunakan sebagai indikator tingkat efisien bank, dan rasio ini yang diperhatikan oleh Bank Indonesia sebagai indikator kesehatan bank. Semakin kecil nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional berarti bank tersebut semakin efisien menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi

bermasalah semakin kecil. Nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan efisien. Tingginya nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh bank. Sehingga jumlah biaya operasional yang besar akan memperkecil jumlah laba yang akan diperoleh bank yang pada akhirnya berdampak pada penurunan kredit.

Return On Asset

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2017: 115). Manajemen perbankan dalam praktiknya dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh bank yaitu memperoleh laba secara maksimal guna memenuhi segala biaya aktivitas operasional bank tersebut. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun dana yang lebih banyak sehingga bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan lebih luas.

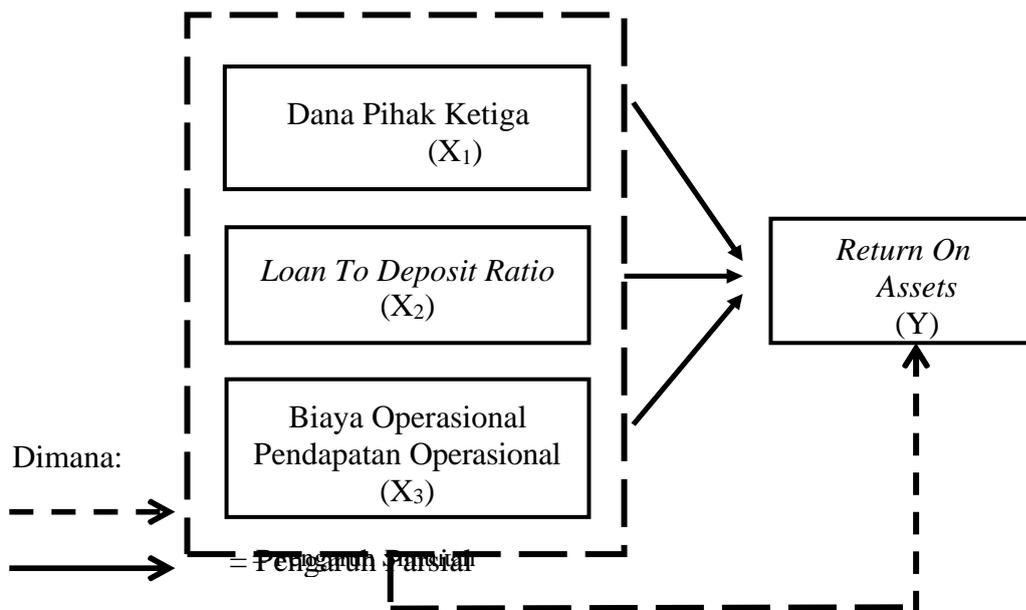
Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *return on assets*. Alasan penggunaan *return on assets* yaitu karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *assets* yang mana sebagian besar dana berasal dari masyarakat dan harus disalurkan kembali pada masyarakat. *Return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba keseluruhan. Menurut Fahmi (2018:) *Return On Assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Semakin besar nilai *return on assets*, maka laba yang diperoleh bank semakin

meningkat dan semakin baik posisi bank tersebut dalam penggunaan *assets*.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka

variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran
Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio* dan Biaya Operasional
Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Assets*



METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja ini terletak di Jalan Raya Klonding No 1A Sangsit Sawan Kabupaten Buleleng terdida untuk memberikan data keuangan selama 5 tahun terakhir.

Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan BPR selama 5 tahun, periode 2015 sampai 2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh DPK Terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh DPK terhadap ROA di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja sebesar 0,386 dengan angka signifikan (P value) sebesar 0,000 yang bertanda negatif. Dengan tingkat ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P value) sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, berarti variabel DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA. Hasil ini tidak sejalan dengan yang disampaikan oleh Dendawijaya (2018:49) mengungkapkan dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula

pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut. Dalam penelitian ini H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial DPK terhadap ROA. Pengaruh yang signifikan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai DPK akan mempengaruhi nilai besar kecilnya ROA pada Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yoli (2017) bahwa DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh LDR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh LDR terhadap ROA di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja sebesar 0,675 dengan angka signifikan (P value) sebesar 0,300 yang bertanda negatif. Dengan tingkat ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P value) sebesar $0,300 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, berarti variabel LDR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel ROA. Hasil ini tidak sejalan dengan teori yang ada, bahwa dengan *Loan To Deposit Ratio* yang tinggi, dapat diduga *cash flow* dari perusahaan pinjaman dan pembayaran bunga dari dibitur pada bank menjadi tidak sebanding dengan kebutuhan untuk memenuhi *cash outflow* penarikan dana giro, tabungan dan deposito yang jatuh waktu dari masyarakat. Semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* suatu bank maka semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba sehingga *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Dalam penelitian ini H_0 diterima yang berarti ada pengaruh negatif namun tidak signifikan dari LDR terhadap ROA. Pengaruh yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai LDR tidak mempengaruhi ROA pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Delsy (2017) bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh BOPO terhadap ROA di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja sebesar 0,687 dengan angka signifikan (P value) sebesar 0,000 yang bertanda negatif. Dengan tingkat ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P value) sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, berarti variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA. Hasil ini artinya semakin kecil rasio biaya operasional menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dalam pengelolaan usaha Bank akan meningkatkan laba, sebaliknya semakin besar nilai dari rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional maka menunjukkan semakin tidak efisiensi dalam menjalankan usaha pokoknya dan berdampak pada penurunan laba. Dalam penelitian ini H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh negatif signifikan dari BOPO terhadap ROA. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini (2017) dan Kadek Nandari (2018) bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh DPK, LDR dan BOPO Terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh DPK, LDR dan BOPO terhadap ROA di PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja sebesar 0,908 dengan angka signifikan (P value) sebesar 0,000. Dengan tingkat ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P value) sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, berarti variabel DPK, LDR dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel ROA. Artinya semakin banyak dana pihak ketiga maka semakin banyak pula kredit yang dikeluarkan. Bank dengan tingkat agresivitas yang tinggi (yang tercermin dari angka *Loan To Deposit Ratio* yang tinggi) akan mengalami kesulitan likuiditas (dan sekaligus penurunan rentabilitas). Semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* suatu bank maka

semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba. Selain dana pihak ketiga dan *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- (1) Dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perbankan. Semakin kecil rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional maka menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan usaha pokoknya dan berdampak pada peningkatan laba. Dalam penelitian ini bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan dari DPK, LDR, dan BOPO terhadap ROA. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) bahwa DPK, LDR dan BOPO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan yang terjadi pada variabel bebas yaitu DPK, LDR dan BOPO dapat meningkatkan ROA pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja.
- (2) *Return on assets* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja. *Loan To Debt Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return on assets* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja.
- (3) Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on assets* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja.
- (4) Dana pihak ketiga, *Loan To Debt Ratio*, dan biaya operasional pendapatan

operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets* pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja.

SARAN

Berdasarkan hasil dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja harus memperhatikan nilai dana pihak ketiga, dengan meningkatkan jumlah perolehan dana pihak ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) sehingga bank dapat menjalankan kegiatan usaha dengan lebih tinggi untuk memperoleh laba.
2. Diharapkan PT. Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja lebih mengefisienkan dalam mengelola kegiatan operasionalnya agar tingkat efisiensi bank lebih tinggi, karena semakin kecil biaya operasional menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dalam pengelolaan usaha Bank akan meningkatkan laba.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2017. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Rineka Cipta. Jakarta.
- Dendawijaya, L. 2018. Manajemen Perbankan. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Fahmi Irham 2018. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung
- Febrianto, Dwi Fajar dan Dul Muid. 2018. Pengaruh DPK, LDR, NPL, CAR, ROA dan BOPO terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2 No. 4.

- Ghozali, Imam. 2017. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
-, 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan ke-4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huda, Fahrul Ghalih. 2017. Pengaruh DPK, CAR, NPL DAN ROA Terhadap Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Iskandar, Syamsu. 2017. Akutansi Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing. Penerbit: In Media.
- Ismail. 2018. Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Edisi Pertama, Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2017. "Dasar-dasar Perbankan". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir S. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta. Bandung